

**Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Agustus, 2022**

ABSTRAK

Didi Rethodi ¹, Dafid Arifiyanto², Santoso³

Penerapan Teknik Pernapasan *Pursed Lips Breathing* dan Posisi *Semi Fowler* Terhadap Perubahan Fisiologis Pernafasan pada Pasien dengan Diagnosa Medis PPOK di Ruang Dahlia 4 RSUD dr.Adhyatma Semarang.

Latar belakang : Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan penyakit kronik paru yang ditandai dengan terbatasnya saluran udara di dalam saluran pernafasan yang tidak sepenuhnya reversible. Gangguan bersifat progresif ini disebabkan oleh adanya inflamasi kronik akibat gas yang bersifat racun bagi tubuh. Penyebab PPOK antara lain asap rokok, polusi udara dari pembakaran, dan partikel-partikel gas berbahaya. Gejala umum pada penderita PPOK antara lain berkembang dari usia paruh baya dan seterusnya, termasuk sesak napas atau kesulitan bernapas, batuk kronis, sering disertai dahak, kelelahan dan sesak napas saat melakukan aktivitas. Gejala lain yang muncul pada penderita PPOK seperti infeksi saluran pernafasan, kebiruan pada bibir atau kuku (*sianosis*) dan mengi. Pasien dengan PPOK juga dapat diberikan manajemen terapi nonfarmakologi, salah satunya adalah rehabilitasi paru dengan melakukan teknik *Pursed Lips Breathing* (PLB) yang dapat dijadikan sebagai intervensi keperawatan mandiri. PLB adalah latihan pernafasan untuk mengatur jalan pernafasan sehingga pernafasan lebih efektif dan mengurangi sesak napas. Memberi posisi pasien yang tepat adalah untuk melindungi pasien dari cedera imobilitas dan komplikasi, salah satu tujuan memposisikan agar dapat memberikan kenyamanan dan keamanan untuk pasien adalah semi fowler. Posisi *semi fowler* mengandalkan gaya gravitasi untuk membantu melancarkan jalan nafas pada pasien dengan keluhan sesak nafas.

Tujuan : Karya Ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Teknik Pernapasan *Pursed Lips Breathing* dan Posisi *Semi Fowler* pada pasien PPOK berdasarkan EBN

Metode: Karya Ilmiah Akhir ini menggunakan desain studi kasus, subjek yang digunakan adalah tiga pasien PPOK di ruang Dahlia 4 RSUD dr. Adhyatma Semarang

Hasil : Hasil dari memberikan asuhan keperawatan selama 3 hari dengan intervensi *pursed lip breathing* dan posisi *semi fowler* di dapatkan rata-rata terjadi penurunan frekuensi pernapasan 1x/menit dan peningkatan saturasi oksigen 2%

Simpulan : adanya pengaruh pemberian *pursed lip breathing* dan posisi *semi fowler* terhadap perubahan fisiologis pernafasan pada pasien PPOK di RSUD dr.Adhyatma Semarang

Kata Kunci : *Pursed Lips Breathing*, *Semi Fowler*, PPOK